

ABSTRAK

ANINGTIAS JATMIKA. *Sistem Penamaan Geografi di Wilayah Desa Cikoneng Provinsi Banten (Suatu Kajian Antropolinguistik)*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Juli 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai sistem penamaan geografi di wilayah Desa Cikoneng Provinsi Banten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni 2012. Penelitian ini difokuskan pada sistem penamaan geografi di wilayah Desa Cikoneng Provinsi Banten. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tabel analisis sistem penamaan geografi di wilayah Desa Cikoneng Provinsi Banten. Hasil penelitian ini menunjukkan, dari 74 nama geografi yang terdapat di Desa Cikoneng Provinsi Banten terdapat 34 nama geografi alami dan 40 nama geografi buatan. Dari 34 nama geografi alami ditemukan 9 jenis nama generik yang terdiri atas 16 nama generik pantai, 6 nama generik pemancingan (lepas pantai), 3 nama generik bukit, masing-masing 2 nama generik gua, muara, dan kali, serta masing-masing 1 nama generik pulau, rawa, dan mata air. Selain itu, juga ditemukan 23 nama geografi dengan satu bahasa asal, 9 nama geografi dengan gabungan dua bahasa asal, dan 2 nama geografi yang tidak teridentifikasi etimologi/asal bahasa dari nama spesifiknya. Sementara itu, dari 40 nama geografi buatan ditemukan 18 nama generik kampung, 9 nama generik sawah, masing-masing 3 nama generik pemancingan dan pemakaman, 2 nama generik tanah wakaf serta masing-masing 1 nama generik sumur, saung, bendungan, labuhan, dan jembatan. Selain itu, juga ditemukan 24 nama geografi dengan satu bahasa asal, 13 nama geografi dengan gabungan dua bahasa asal, dan 3 nama geografi yang tidak teridentifikasi etimologi/asal bahasa dari nama spesifiknya.

Kata kunci: nama geografi, nama generik, nama spesifik, etimologi.